

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di TPMB Yenny Susanti S.Tr.Keb., Bdn, tahun 2025 di Desa Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan: Waktu pelaksanaan asuhan dimulai dari tanggal 28 Februari 2025 sampai 21 Maret 2025

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah seorang ibu hamil dengan striae gravidarum Ny. A, G1P0A0 di TPMB Yenny Susanti S.Tr.Keb., Bdn, Lampung Selatan Tahun 2025.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar inform consent
2. Format pengkajian ibu hamil
3. Lembar observasi tingkatan striae gravidarum

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang terhadap ibu hamil dengan striae gravidarum dengan 7 langkah varney.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi yang berasal dari catatan medis pasien, catatan bidan, dan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penatalaksanaan striae gravidarum menggunakan Minyak zaitun pada ibu hamil trimester III, penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Bahan

- a. Minyak zaitun
- b. Air
- c. Sabun cuci tangan
- d. Tisu

2. Alat

- a. Tensimeter dan stetoskop
- b. Thermometer
- c. Pen light
- d. Reflek hammer
- e. Jam tangan dengan petunjuk detik

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO.	Hari/Tanggal	Jam	Perencanaan
1.	Kunjungan awal Jum'at 28 Februari 2025 (Hari ke 1)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan yang baik 2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien laporan tugas akhir. 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir.

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pengkajian data dengan pasien. 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 6. Melakukan pemeriksaan fisik. 7. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik. 8. Menjelaskan pada ibu cara mengurangi terjadinya striae gravidarum dengan menggunakan minyak zaitun. 9. Memberitahu ibu cara mengoleskan minyak zaitun di daerah yang rentan terjadi striae gravidarum. 10. Menganjurkan ibu untuk mengoleskan minyak zaitun 2 kali sehari pada pagi hari setelah mandi dan malam hari sebelum tidur.
2	<p>Kunjungan awal</p> <p>Jum'at, 7 Maret 2025</p> <p>(Hari ke 7)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik 2. Mengevaluasi dan memastikan ibu rutin dalam menggunakan minyak zaitun

			<p>untuk mengatasi striae gravidarum</p> <p>3. Mengobservasi derajat striae gravidarum ibu</p>
3.	<p>Kunjungan 3</p> <p>Jum'at, 14 Maret 2025</p> <p>(Hari ke 14)</p>		<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik</p> <p>2. Mengevaluasi dan memastikan ibu rutin dalam menggunakan minyak zaitun untuk mengurangi striae gravidarum</p> <p>3. Mengobservasi perubahan pada striae gravidarum ibu</p>
4.	<p>Kunjungan akhir</p> <p>Jum'at, 21 Maret 2025</p> <p>(Hari ke 21)</p>		<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik</p> <p>2. Melihat apakah striae gravidarumnya sudah mulai menghilang</p> <p>3. Memotivasi ibu untuk tetap menggunakan minyak zaitun sampai masa nifas selesai agar dapat meningkatkan efektifitas minyak zaitun dalam mengurangi derajat dari striae gravidarum.</p>